

Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menulis AlQuran

Ummu Khoirotn Nafiah

Universitas Islam Jember
Email : ummunafiah08@gmail.com

Marfu'ah

Universitas Islam Jember
Email : marfuahuij2019@gmail.com

Anis Rofi Hidayah

Universitas Islam Jember
Email : anisrofi88@gmail.com

Nurul Qori'ah

Universitas Islam Jember
Email : nurulqoriah@gmail.com

Abstrak: Pokok pertama materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ghofilin merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a untuk memperbaiki bacaan Jilid anak dengan baik dan benar. Metode yanbu'a merupakan metode yang harus memperhatikan kaidah-kaidah sesuai dengan ilmu tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ Al-Ghofilin, Ustadz atau Ustadzah TPQ Al-Ghofilin masing-masing jilid, santri TPQ Al-Ghofilin. Teknik pengumpulan data, menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan teknik kualitatif, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Penerapan Metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an adalah) Pengulangan Jilid. b) Belajar membaca huruf Satu sampai huruf yang disambung. c) Dianjurkan memakai siwak. d) Mengaji sebanyak 5 sampai 10 kali sebelum melakukan sorogan. e) Membaca Jilid sesuai dengan Ilmu Tajwid dan Ghorib. f) Bacaan yang terdapat didalam Al-Qur'an. Sedangkan ketika santri menulis bisa dilakukan dengan metode menyalin (mencontoh, menebali) menyambung dan menulis sebagian ayat yang terdapat didalam Al-Qur'an.

Kata Kunci : Metode Yanbu'a; Kualitas Membaca; Menulis Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sangat penting untuk dipelajari karena di dalam Al-Qur'an terdapat *Kalamullah* (perkataan Allah). Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan merupakan pedoman hidup bagi setiap umat Islam, Oleh sebab itu Manusia sebenarnya membutuhkan bimbingan dan petunjuk yang benar dan bernilai bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Al-Qur'an bukan hanya sekedar untuk menjadi hubungan antara manusia dengan tuhan, akan tetapi Al-Qur'an juga mengatur hubungan dengan sesama manusia, serta manusia dengan alam sekitarnya. Untuk lebih bisa memahami ajaran Islam

secara Kaffah (Sempurna), maka di perlukan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan sungguh-sungguh dan konsisten.¹

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan modal awal untuk memahami dan melaksanakan ajaran agama. Mendidik anak untuk membaca Al-Qur'an merupakan pendidikan awal dari ajaran Agama Islam yang langsung diperintahkan oleh Allah Swt dan Rasulullah saw, bahkan dianjurkan untuk mengajarkannya jauh sebelum anak mengenal huruf latin, yaitu ketika anak sudah mulai bisa berfikir.²

Guna mencetak peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat maka diperlukan metode pembelajaran Al-Qur'an yang cocok dalam kegiatan belajar mengajar, karena apabila pengajar tidak memakai metode dalam kegiatan belajar mengajar maka akan mempengaruhi bacaan karena tidak memiliki metode sebagai bahan acuan untuk melakukan pembelajaran dan makna dari Al-Qur'an juga akan tidak sesuai apabila salah pembacaan.³

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: Sebaik baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya kepada orang lain. (H.R Bukhori dan Muslim).⁴

Beragam metode dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk dapat lebih meningkatkan lagi kualitas membaca Al-Qur'an bagi peserta didik, agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang ada, tentunya dengan menggunakan metode yang dapat membuat peserta didik tertarik serta memiliki minat untuk lebih bersemangat untuk belajar Al-Qur'an. Diantara metode yang dapat digunakan adalah: *pertama*, Metode Qiro'ati, *kedua*, Metode Iqro' dan Metode Yanbu'a. Salah satu metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an, yang dalam penggunaan metode yanbu'a sangatlah mudah. Metode Yanbu'a merupakan metode bimbingan dalam belajar membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an yang telah disusun sesuai dengan tingkat pembelajaran Al-Qur'an dari mulai mengenal huruf hijaiyyah, menulis huruf hijaiyyah dan akan mengetahui makhori'ul huruf pada masing-masing huruf hijaiyyah dan pada akhirnya akan mengetahui dan paham akan hukum-hukum membaca Al-Qur'an yaitu ilmu Tajwid.⁵

Dalam mengajar metode Yanbu'a pengajar diharuskan untuk mengikuti bimbingan muqri' yaitu bimbingan belajar Al-Qur'an yang diikuti oleh para pengajar Yanbu'a. Bimbingan tersebut bisa berupa diklat atau pertemuan para pengajar metode Yanbu'a setiap empat bulan sekali yang dilaksanakan oleh Ketua Lajnah Muroqqobah Yanbu'a (ketua LMY) Kabupaten

¹Said Agil Husain. *Al-qur'an membangun tradisi kesalehan bakiki*. (Jakarta Selatan: Ciputat Press), hal. 3

²Salim Haitami. *Pendidikan Agama dalam Keluarga: Revitalisasi peran keluarga dalam membangun Generasi bangsa yang berkarakter*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz media. 2013), 206

³Ummi Rif'ah Ishaq Al-Hafizah, *Pedoman Tilawah Al-Qur'an (Ilmu Tajwid)*, (Jakarta: Syukur Press, 2006), hal.1

⁴Salim Bahreisy, *Terjemah Riadbus Shalihin*, (Bandung: PT al-Ma'arif, 1987), Cet. Ke-10, hal 123.

⁵Ulil Albab, dkk. *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a*. (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. 2004),1

Jember (Kyai Haji Imam Baghowi Burhan Al Hafidz) tepatnya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yasinat yang bertempat di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yang dipimpin oleh Kyai Ulil Albab Arwani (Pendiri Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus). Pada metode Yanbu'a ada jilid yang dinamakan sebagai jilid pemula yaitu buku panduan belajar membaca huruf pendek dan harokat fatkhah saja karena hanya di peruntukkan untuk santri TPQ yang usianya 4 tahun sampai 6 tahun, Metode Yanbu'a juga melatih agar supaya anak membaca dengan jelas dan tidak samar, serta terdapat buku jilid khusus untuk pegangan bagi pengajar yang sudah dikemas dari jilid pemula sampai jilid 7 lengkap dengan materi hafalannya.

METODE PENELITIAN

Untuk membantu dan menunjang tugas akhir ini, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *field research* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat.⁶ Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*Display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*).⁷

KAJIAN TEORI

Metode yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Timbulnya "Yanbu'a" adalah usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang kudus dan Jepara.⁸

Penyusunan Metode Yanbu'a diprakarsai oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an putra KH. Arwani Amin Al-Kudsy (Alm) yang bernama: KH. M. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: KH. Sya'roni Ahmadi (Kudus), dan KH. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), KH. Sirojuddin (Kudus) dan KH. Busyro (Kudus) beliau adalah Mutakhorrijin Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yang tergabung dalam majelis "Nuzulis Sakinah" Kudus.

Cara pembelajaran Yanbu'a yaitu (1) *Musyafahah* yaitu guru membaca terlebih dahulu kemudian santri menirukan. Dengan cara ini guru dapat menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan santri akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktek keluarnya huruf dari lidah guru yang ditirukannya. (2) *Ardhul Qira'ah* yaitu santri membaca di depan guru sedangkan guru menyimak dengan baik. Sering juga cara ini

⁶Kholid Narbuko. dkk. *Metode Penelitian*. (Jakarta:Bumi Aksara, 2021), hal 46

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

⁸ M. Ulin Nuha Arwani, *Tbariqh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Bimbingan cara mengajar*, (Kudus: Pondok Tahfidh Ynbu'ul Qur'an Kudus, 2009) Hlm 1.

disebut dengan *sorogan*. Dengan cara ini akan memudahkan guru untuk mengetahui dan membenarkan bacaan santri yang keliru. (3) Pengulangan yaitu guru mengulang-ilang bacaan, sedangkan santri menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat, juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.⁹

Dari berbagai sistem penyampaian materi belajar Al-Qur'an yang ada saat ini, semuanya mengedepankan penyampaian materi belajar yang memudahkan siswa dalam menerima pesan pembelajaran, khususnya pembelajaran Al-Qur'an. Akan tetapi kebanyakan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang ada tidak meninggalkan teori *musyafahah* sebagai sistem paling bagus dalam mencapai hasil yang maksimal. Hal ini tidak lepas dari penyampaian materi yang begitu simple yakni siswa menirukan secara langsung apa-apa yang dibaca oleh guru secara perlahan melalui lidahnya, kemudian guru juga dapat mengoreksi secara langsung baik *makharijul huru*, *tajwid* atau lainnya, sehingga siswa dapat secara benar membaca Al-Qur'an

PEMBAHASAN DAN HASIL

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwasannya TPQ Al-Ghofilin ini bertempat di Gang Panili blok 10 Talangsari Jember yang berdiri pada tahun 2017 dan langsung menggunakan metode Yanbu'a. Awal pembelajaran mengaji hanya beberapa santri dari pondok pesantren Al-Ghofilin dan proses mengaji dilakukan hanya di mushola ndalem saja, namun pada tahun 2017 atas usulan dari salah satu putra kyai haji Farid Wajdi yaitu Agus Muhammad Jaddin wajad didirikanlah gedung TPQ Al-Ghofilin, kemudian dibukalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan menggunakan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang mana dalam membacanya harus disertai ilmu tajwid yang tepat dan benar sesuai yang diajarkan oleh ustadz dan ustadzah, di TPQ Al-Ghofilin ini menggunakan metode Yanbu'a karena cara menyampaikan materi kepada santri sangat mudah dan masing-masing jilid mulai jilid pemula sampai 7 memiliki materi penunjangnya masing-masing misalnya dalam jilid pemula yang diajarkan hanya do'a-do'a harian tetapi anak menghafalkannya tanpa arti karena pada jilid pemula ini anak masih berumur 4 sampai 6 tahun, kemudian dalam jilid satu santri sudah menghafalkan materi hafalan berupa do'a harian menggunakan arti, niat sholat lima waktu, menghafal huruf hijaiyah dan begitu juga seterusnya, jadi setiap tingkatan jilid memiliki tingkat kemudahan dan kesulitan masing-masing.¹⁰Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, evaluasi tahap akhir dari jilid Pemula, I-VII selain mengharuskan santri untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat dan tepat sesuai dengan makhroj dan tajwid, hadist dan surat-surat pendek dari materi Yanbu'a, diharuskan juga menghafal surat-surat pendek juz amma setelah khatam pada jilid pemula, I sampai VII.

Dari kesimpulan evaluasi metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Al-Ghofilin menerapkan tiga bentuk evaluasi yaitu *Pertama*, evaluasi harian yang dilakukan setiap hari, setelah santri mengaji dan menulis. *Kedua*, evaluasi

⁹ M. Ulin Nuha Arwani, *Thariqh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Bimbingan cara mengajar*, (Kudus: Pondok Tahfidh Ynbu'ul Qur'an Kudus, 2009) Hlm 1.

¹⁰ Hasil Observasi dan wawancara, TPQ Al-Ghofilin Talangsari

akhir jilid dilaksanakan ketika santri akan naik pada jilid selanjutnya. *Ketiga*, evaluasi tahap akhir, yang dilaksanakan di akhir santri yang sudah menyelesaikan jilidnya dan sudah selesai menyelesaikan materi hafalan, tajwid dan ghorib yang bertujuan untuk melihat hasil belajar santri.¹¹

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh di lapangan, hasil dari penerapan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ Al-Ghofilin Tahun Pelajaran 2023/2024 (Studi kasus TPQ Al-Ghofilin Talangsari Jember) menunjukkan bahwa setiap hari jumat santri melakukan ujian kenaikan jilid mulai dari jilid pemula naik ke jilid satu sampai seterusnya, kemudian hasil dari ujian santri di tulis di buku ujian kenaikan jilid, kriteria penilaian yaitu di mulai dari nilai 80 yang berarti baik namun apabila nilai santri kurang dari 80 maka santri akan melakukan remedi sesuai dengan apa yang diujikan oleh penguji. Selanjutnya apabila sudah naik sampai jilid 5-7 maka santri diharuskan memperdalam ilmu tajwid seperti menghafal tempat keluar masuknya huruf (Makhoriul huruf) dan menghafal juz 'amma bisa di cicil, kemudian santri yang sudah memasuki jilid 7 maka sudah didaftarkan untuk mengikuti ujian akhir santri di TPQ Al-Ghofilin dan di Pondok Pesantren Yasinat

Dalam penelitian ini yang akan dibahas oleh peneliti yaitu penerapan metode Yanbu'a untuk meningkatkan kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Al-Ghofilin. Adapun cara agar bacaan membaca Al-Qur'an santri agar baik dan benar maka pada jilid pemula sampai 7 perlu dilakukan sebagai berikut

a. Pengulangan Jilid

Pengulangan jilid dilakukan ketika santri sudah menyelesaikan jilid sampai halaman akhir dan dilakukan membaca kembali secara acak

b. Belajar membaca huruf satu sampai sambung.¹²

Untuk jilid pemula hanya membaca satu sampai tiga huruf hijaiyah saja dan dibaca pendek serta selalu berharokat fatkhah, dan pada jilid satu santri sudah bisa membaca jilid yang sudah disambung minimal 2 rangkai huruf.¹³

c. Memakai siwak

Untuk membantu lisan santri karena masing-masing santri memiliki kemampuan yang berbeda dalam membaca jilid dan salah satu ikhtiar ustadz dan ustadzah adalah memakaikan siwak kepada santri.¹⁴

d. Mengaji sebanyak 5 sampai 10 kali sebelum sorogan

Sebelum mengaji satu persatu santri diharuskan membaca jilid sendiri disamping ustadz ustadzah sebanyak 5 sampai 10 kali yang bertujuan ketika santri sorogan santri sudah lancar membacanya dan apabila masih ada yang belum dipahami santri dianjurkan bertanya.¹⁵

e. Membaca jilid sesuai dengan ilmu tajwid dan ghorib

Ketika santri sudah masuk jilid 2 sampai 7 santri benar-benar diajarkan ilmu tajwid dengan cara belajar menghukumi hukum tajwid langsung pada jilid, misalnya dalam jilid 2

¹¹ Obseravasi, TPQ Al-Ghofilin Talangsari 03 Oktober 2023, Pukul 17.00 WIB

¹²Observasi, 05 September 2023, TPQ Al-Ghofilin, Talangsari Jember, Pukul 16.30

¹³Wawancara dengan Ustadzah Idha, TPQ Al-Ghofilin Talangsari 06 September 2023 Pukul 16.00

¹⁴Wawancara dengan Ustadz Faishol, TPQ Al-Ghofilin Talangsari 11 September 2023. Pukul 16.00 WIB

¹⁵Observasi, TPQ Al-Ghofilin Talangsari. 18 September 2023. Pukul 16.00 WIB

terdapat hukum bacaan Al-ta'rif maka santri diberikan pertanyaan hukum Al-ta'rif tersebut dan disuruh untuk menghukumi begitu juga untuk jilid 3 sampai seterusnya, untuk jilid 6 terdapat pelajaran Ghorib yaitu bacaan-bacaan khusus yang terdapat didalam Al-Qur'an dan dengan adanya buku ghorib santri bisa memahami bacaan yang dibaca khusus dan bagaimana cara membacanya.¹⁶

f. Jilid yang lafadnya terdapat dalam sebagian ayat Al-Qur'an

Bacaan yang terdapat didalam metode Yanbu'a jilid 5 sampai dengan jilid 7 sebagian besar mengambil ayat-ayat yang terdapat didalam Al-Qur'an sehingga ketika santri membaca Al-Qur'an santri bisa lancar karena telah membaca Ayat Al-Qur'an yang terdapat didalam Jilid.¹⁷

Selanjutnya yaitu Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas menulis Al-Qur'an di TPQ Al-Ghofilin Talangsari Jember. Salah satu cara yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas menulis Al-Qur'an adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Menyalin

Diawal pembelajaran menulis yaitu santri belajar dimulai dengan menyalin atau mencontoh tulisan yang di tulis oleh ustadz dan ustadzah di buku tulis masing-masing santri kemudian di salin atau ditulis kembali oleh santri sebanyak 5 sampai 10 kali.¹⁸

b. Menyambung

Apabila santri sudah bisa menulis huruf hijaiyah tunggal, maka selanjutnya santri belajar menulis sambung 2 huruf sampai 5 huruf dan dilakukan berkali-kali sampai santri tulisannya terlihat rapi.¹⁹

c. Latihan menulis sebagian ayat surat pendek yang terdapat didalam Al-Qur'an

Dengan Menulis sebagian ayat surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an maka santri akan lebih mempunyai kebiasaan menulis Lafadz Al-Qur'an dengan baik dan ustadz dan ustadzah harus lebih teliti dengan tulisan santri, semisal terdapat tulisan yang salah maka harus di benarkan dengan ditulis dibawah tulisan yang salah.²⁰

Untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan di TPQ Al-Ghofilin ialah setiap satu bulan sekali dilakukan diklat untuk ustadz dan ustadzah yang bertujuan untuk menyamakan bacaan mulai dari jilid pemula sampai dengan jilid 7, dan cara menyampaikan pelajaran kepada santri dilakukan sesi tanya jawab oleh salah satu ustadz dan ustadzah kemudian pemecahan masalah yang dijawab oleh Kepala TPQ Al-Ghofilin, kemudian dilakukannya pendalaman materi yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah pada masing-masing jilid yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pelajaran yang dibahas yaitu pelajaran tajwid, ghorib yang akan diajarkan kepada santri jadi penyampaian pelajaran antara ustadz satu dan ustadz lainnya sama. Selanjutnya apabila santri sudah menyelesaikan jilid mulai awal sampai akhir maka ustadz dan ustadzah mendaftarkan santrinya untuk

¹⁶Observasi, TPQ Al-Ghofilin, Talangsari 20 September 2023 Pukul 16.15 WIB

¹⁷ Hasil Observasi dan Wawancara di TPQ Al-Ghofilin Talangsari

¹⁸Observasi, TPQ Al-Ghofilin, Talangsari 28 September 2023 Pukul 16.35 WIB

¹⁹Observasi, TPQ Al-Ghofilin, Talangsari, 29 September 2023, Pukul 16.15 WIB

²⁰Observasi, TPQ Al-Ghofilin Talangsari, 29 September 2023, Pukul 16. 35 WIB

melakukan ujian kenaikan jilid biasanya materi yang diujikan meliputi materi hafalan, materi tajwid, praktek sholat, praktek wudhu, dan membaca jilid.

KESIMPULAN

Setelah melalui beberapa proses penelitian, berdasarkan pemaparan analisis dan pembahasan data, sebagai akhir dari skripsi ini analisis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ghofilin Talangsari Jember meliputi merumuskan Tujuan Pembelajaran, Menganalisis materi pelajaran, Menentukan Alokasi Waktu, Menentukan media pembelajaran. Adapun upaya ustadz dan ustadzah dalam meningkatkan kualitas membaca santri adalah sebagai berikut: Pengulangan Jilid, Belajar membaca huruf Satu sampai huruf yang disambung, Memakai siwak, Mengaji sebanyak 5 sampai 10 kali sebelum melakukan sorogan, Membaca sesuai dengan ilmu tajwid dan ghorib dan Sebagian bacaan yang terdapat di dalam Al-Qur'an.
2. Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kualitas Menulis Al-Qur'an di TPQ Al-Ghofilin Talangsari Jember bisa dilakukan dengan metode manyalin (mencontoh, menebali) menyambung dan menulis sebagian ayat yang terdapat didalam Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdul Majid dan Warsono. *Edukasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pon.Pes. Hidayatul Mustaqim Desa Bulusari Kediri*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa Volume 1, Number 1, 2020
- Alam, Tombak. 2002. *Metode Membaca dan Menulis Al-Qur'an*. Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Albab,Ulil,dkk. 2004. *Bimbingan Cara Mengajar Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ulQur'an. 2004)
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Arikunto,Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, M. Ulin Nuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"* Kudus: Yayasan Arwaniyyah.
- Creswell. W. John. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: memilih diantara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Creswell. W. John.2010. *Research Design*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Faisol,2010.*Cara mudah membaca ilmu Tajwid*. Malang: UIN Maliki Press.
- Fatah, Ahmad dan Muchammad Hidayatullah, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok pesantren Darul Rachman Kudus*, Jurnal Penelitian Volume 15, Nomor 1, Februari 2021.
- Hafsah. Ning Al Ahla. *Ungkap Pentingnya Rasm Utsmani untuk Mushaf Al-Qur'an*, (Lirboyo:Nu Online. 2022)
- Ida, V, S. dan Mujab, S. (2022). "Metode Baca Al-Qur'an", Jurnal Elementary, Vol 2, No 2.

- Ilyas, Muhammad. "PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE WAHDAH DAN TALAQQI TERHADAP KECEPATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN." SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam 3.1 (2023): 40-55.
- Isti'anah, Khumaidi Masduqi (2023). "*Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al - Qu'ran di TPQ Daarul Muttaqin*" Vol. 2 (3) Tahun 2023: 850-861.
- Lailatul, Siti Fitriyah. *Penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak didik di TPQ Al-Azhar Pranduan Kepanajen Jember.* Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol.4 No. 1 Januari 2021
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Yogyakarta: Diva Press.
- Rifah, Ummi Ishaq. 2006. *Pedoman Tilawah Al-Qur'an.* Jakarta: Syukur Press, 2006.
- Rofiq, Muhammad (2020) "*Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Quran di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*" . (Semarang : UIN Walisongo) Volume 8, Nomor 2, 2020.
- Saifudin. *Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020.* Quality 8 (2020)
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama.* Yogyakarta: UIN SUKA Press, 2018.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Diedit oleh Kencana. Jakarta, 2016.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Ulinnuha Arwani. Muhammad. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an Yanbu'a.* Diedit oleh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an. Kudus, 2009.